

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin pada tahun 1958 merupakan fakultas Agama Islam dibawah naungan Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) yang setahun kemudian (1958) berubah menjadi Fakultas Islamologi.

Pada tahun 1960 dibentuk Panitia Persiapan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Banjarmasin dengan ketua K.H. Abdurrahman Ismail, M.A. Kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 28 tahun 1960 tanggal 24 November 1960 yang di tanda tangani oleh K.H. Wahib Wahab diresmikan Fakultas Syariah Banjarmasin cabang dari Al- Jami'ah Al- Islamiyah Al- Hukumiyah Yogyakarta. Pendirian Fakultas Syariah ini terhitung pada tanggal 15 April 1961 dengan Dekan pertama dijabat oleh K.H. Abdurrahman Ismail, M.A.

Adanya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini merupakan salah satu modal bagi berdirinya IAIN Antasari disamping Fakultas-Fakultas swasta di daerah, seperti: Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai. Fakultas Adab di Kandangan yang sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab. Gabungan semua Fakultas tersebut dilembagakan pada 20

September 1962 menjadi Universitas Negeri Antasari (UNISAN).Selanjutnya Fakultas Syariah Jami'ah Yogyakarta Cabang Banjarmasin dan empat Fakultas UNISAN melalui Keputusan Menteri Agama RI tanggal 20 November 1964 diresmikan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari hingga sekarang.¹

Sejak berdiri hingga tahun 2016 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam telah mewisuda ribuan mahasiswa yang sebagian besar di berbagai lembaga pemerintah (Peradilan Agama, Departemen dalam Negeri, kejaksaan, Dinas Penerangan, BKKBN, DPR, DPRD, dan Lembaga Keuangan Syariah) dan swasta.

Adapun struktur organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2016 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Dekan	Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum
Wakil Dekan Bid. Akademik	Dr. H. Jalaluddin, M. Hum
Wakil Dekan Bid . Adm. Umum & Keuangan	Drs. Nor Ipansyah, M.Ag.
Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan & Alumni	Dr. Syaugi, M.A.
KABAG Tata Usaha	Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.H.I
Kasubbag. Administrasi Umum &Keuangan	Dra. Hj. Norsilan
Kasubbag. Akademika &Kemahasiswaan	Mansyah, S. Sos.
Ketua Jurusan Hukum Keluarga	Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H
Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah	H. Fuad Luthfi, S.Ag, M.H

¹Profil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Banjarmasin 2016.

(MUA)	
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab	Imam Alfiannor, M.H.I
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara	Dra. Hj. Hayatun Naimah, M. Hum
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	H. Haris Faulidi Asnawi, Lc.,MSI
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Rahman Helmi. M. S. I
Ketua Jurusan D3 PS	Drs. Nispan Rahmi, M. Ag
Ketua Jurusan Asuransi Syariah	Lutfi Sahal, S,H,I., M. S. I

Sumber: Data diperoleh dari Mikwa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.

2. Visi misi dan tujuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah : “Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Kesyarifan Yang Unggul dan Berkarakter.”

Untuk mewujudkan visi itu, misi yang diemban Fakultas Syariah adalah melaksanakan pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misi tersebut ialah :

- a. Meningkatkan kualitas penyusunan dan perumusan konsep kebijaksanaan dan perencanaan program fakultas untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi fakultas.
- b. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu lain yang terkait.
- c. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu agama Islam dan ilmu lain yang terkait.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan.
- f. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.

- g. Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga lain.
- h. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan fakultas
- i. Menyelenggarakan administrasi fakultas.
- j. Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

Sedangkan tujuan dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN

Antasari Banjarmasin antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan kualitas penyusunan dan perumusan konsep kebijaksanaan dan perencanaan program fakultas lebih meningkat.
- 2) Menjadi fakultas yang unggul dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu lain yang terkait.
- 3) Menjadikan kualitas penelitian fakultas yang lebih baik.
- 4) Menjadikan mutu pengabdian kepada masyarakat lebih meningkat dengan berfokus pada pemberdayaan masyarakat.
- 5) Menjadikan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang baik.
- 6) Menjadikan fakultas yang memiliki fasilitas jejaring kerjasama baik nasional maupun internasional.
- 7) Menjadikan fakultas yang memiliki pengendalian dan pengawasan yang baik.
- 8) Menjadikan fakultas yang memiliki kualitas penyelenggaraan administrasi yang baik.

- 9) Menjadikan fakultas yang memiliki sarana dan prasarana yang representatif.
- 10) Menjadikan fakultas yang memiliki sistem penilaian dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan yang baik.²

B. Penyajian Data

1. Informan Pertama

a. Identitas Informan

Nama : Aina

Jurusan : Perbankan Syariah

Jenis Usaha : Henna (warna kuku tangan)

b. Uraian

Menurut Aina dalam berbisnis *online shop* lebih praktis, lebih menguntungkan, dalam mempromosikan bisnis tersebut. Karena sebelumnya informan hanya menawarkan secara langsung tidak melalui media yang sekarang dia pakai. Maka dari itu informan mengakui dalam berbisnis *online shop* sekarang lebih banyak pelanggan yang berminat dengan bisnis yang ditawarkan informan. Bisnis *online shop* yang ditawarkan informan berupa jasa henna. Untuk saat ini informan mempromosikan jasa tersebut melalui media

²*Ibid.*

sosial berupa BBM. Sehingga kebanyakan pelanggan informan berasal dari kawasan yang terjangkau. Dari segi transaksi informan melihat dari kebanyakan pelanggan yang terkadang melakukan transaksi secara COD, meskipun ada pelanggan yang ingin melakukan transaksi melalui jasa perbankan berupa transfer. Hal itu membuat informan berkeinginan melakukan transaksi melalui jasa bank syariah. Karena, menurut pengetahuan yang informan dapat bank syariah menerapkan sistem bagi hasil, dan bank syariah bebas dari riba, gharār, dan *maysīr*. Berbeda dengan jasa bank konvensional yang menerapkan sistem bunga. Maka dari itu informan hanya berkeinginan menggunakan jasa bank syariah dalam berbisnis *online shop*.³

2. Informan Kedua

a. Identitas Informan

Nama : Fatimah

Jurusan : Perbankan Syariah

Jenis Usaha : Kue Ulang Tahun

b. Uraian

Informan lebih menyukai berbisnis *online shop* karena dalam segi memasarkan lebih mudah dan praktis, informan mengakui bahwa dengan hanya waktu sedikit sudah mendapatkan keuntungan dengan

³Aina, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, Pada tanggal (30 Mei 2016).

cepat. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa kue ulang tahun. Untuk saat ini informan memasarkan melalui media sosial berupa BBM dan line. Sehingga untuk pelanggan yang berminat dengan jasa yang ditawarkan informan, hanya di kawasan yang dapat terjangkau. Dari segi transaksi pelanggan melakukan secara COD, adapun pelanggan yang ingin melakukan transaksi melalui jasa perbankan. Dalam hal ini informan berminat melakukan transaksi melalui jasa bank syariah dan jasa bank konvensional. Karena, menurut informan kedua jasa bank tersebut untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terkadang melakukan transaksi melalui jasa bank syariah dan jasa bank konvensional. Untuk tidak memberatkan biaya transaksi pelanggan terhadap informan. Maka dalam hal ini, informan berminat menggunakan kedua jasa bank tersebut agar memenuhi kebutuhan pelanggan yang ingin bertransaksi melalui kedua jasa bank tersebut. Karena, menurut informan biaya transaksi sesama jasa bank, seperti jasa bank syariah lebih kecil dibandingkan bertransaksi dengan berbeda jasa bank seperti transaksi melalui jasa bank syariah ke jasa bank konvensional biayanya lebih besar. Maka dari itu informan berkeinginan untuk menyediakan kebutuhan pelanggan dengan memiliki kedua jasa bank tersebut.⁴

⁴Fatimah, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, Pada tanggal (30 Mei 2016).

3. Informan Ketiga

a. Identitas Informan

Nama : Andini

Jurusan :Ekonomi Syariah

Jenis Usaha : Tata Rias

b. Uraian

Menurut saudari Andini berbisnis *online shop* di zaman sekarang itu lebih mudah dan lebih cepat mendapatkan keuntungan. Karena, menurut Andini dari segi memasarkan lebih mudah dan cepat dikenal orang banyak dengan berbisnis *online shop*. Dan menurut informan juga lebih fleksibel karena kapan pun dimana pun dia dapat melakukan bisnis *online shop*. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa tata rias. Untuk saat ini informan memasarkan jasa tersebut melalui sosial media berupa BBM. Sehingga pelanggan yang berminat dengan jasa tata rias tersebut masih dalam wilayah yang terjangkau. Dan dari segi transaksi informan terhadap pelanggan melakukan secara COD. Meskipun terkadang ada pelanggan yang ingin bertransaksi melalui jasa perbankan. Dalam hal ini, informan berkeinginan melakukan transaksi melalui jasa bank konvensional. Menurut informan melakukan transaksi melalui jasa bank konvensional lebih mudah dalam menemukan *ATM center* dan dilihat dari segi pelanggan yang lebih banyak menggunakan jasa transfer

bank konvensional. Agar meringankan biaya transaksi pelanggan terhadap informan. Informan berminat untuk menggunakan jasa bank konvensional tersebut.⁵

4. Informan Keempat

a. Identitas Informan

Nama : Hamisah

Jurusan : Perbankan Syariah

Jenis Usaha : Henna (pacar kuku tangan) dan Tata Rias

b. Uraian

Menurut informan bagi dirinya yang berstatus mahasiswa dalam berbisnis *online shop* bisa dikatakan sebagai kerjaan sampingan karena sambil kuliah pun dia dapat bekerja dengan modal dan waktu yang tidak begitu banyak dia sudah mendapatkan keuntungan dari berbisnis *online shop*. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa henna dan jasa tata rias. Informan mempromosikan jasa tersebut melalui sosial media berupa BBM dan line. Sehingga untuk pelanggan yang berminat dengan jasa yang ditawarkan informan, hanya di kawasan yang dapat terjangkau. Dalam segi transaksi kebanyakan pelanggan melakukan secara COD terhadap informan. Adapun pelanggan yang ingin melakukan transaksi melalui jasa

⁵Andini, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, Pada tanggal (01 Juni 2016).

perbankan. Maka dalam hal ini, informan berminat untuk melakukan transaksi melalui jasa bank syariah. Karena dengan pengetahuan yang informan dapat bahwa bank syariah menerapkan bagi hasil dan bebas dari riba, gharār, dan maysīr.. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga dan dapat dikatakan sebagai riba dan hukumnya haram. Maka dari itu, informan hanya ingin menggunakan jasa bank syariah.⁶

5. Informan Kelima

a. Identitas Informan

Nama : Ragil

Jurusan : Ekonomi Syariah

Jenis Usaha : Elektronik

b. Uraian

Menurut informan dia lebih menyukai berbisnis *online shop* karena dalam memasarkannya lebih mudah, lebih cepat mendapatkan pelanggan yang membutuhkannya dan tidak berat dimodal usahanya. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa elektronik. Untuk hal ini, informan memasarkan melalui sosial media berupa BBM dan OLX. Dari segi transaksi informan dan pelanggan melakukan secara COD. Adapun pelanggan yang ingin melakukan

⁶Hamisah, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, Pada tanggal (01 Juni 2016).

transaksi melalui jasa perbankan. Maka dalam hal ini informan berkeinginan melakukan transaksi melalui jasa bank syariah dan jasa bank konvensional. Hal ini menurut informan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terkadang melakukan transaksi melalui kedua jasa bank tersebut. Maka dari itu informan memudahkan bagi para pelanggan dengan menyediakan kedua jasa bank tersebut untuk meringankan biaya transaksi pelanggan terhadap informan.⁷

6. Informan Keenam

a. Identitas Informan

Nama : Ida

Jurusan : Perbankan Syariah

Jenis Usaha : Menjahit Pakaian

b. Uraian

Menurut Ida berbisnis *online shop* lebih mudah dan dilihat dari zaman sekarang memang internet selalu digunakan orang banyak untuk memperoleh keuntungan. Apalagi di kalangan mahasiswa itu sebagai peluang besar untuk berbisnis sambil kuliah. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa menjahit pakaian. Untuk saat ini informan mempromosikan jasa tersebut melalui BBM dan line. Sehingga pelanggan yang beminat dengan jasa yang ditawarkan

⁷Ragil, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, Pada tanggal (02 Juni 2016).

informan masih dalam wilayah yang dapat di jangkau. Dari segi transaksi informan dan pelanggan melakukan secara COD. Adapun sebagian pelanggan yang ingin melakukan transaksi melalui jasa perbankan. Maka dalam hal ini, informan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah. Karena menurut pengetahuan yang didapat informan dan sesuai jurusan informan yaitu perbankan syariah. Informan lebih mengetahui bank syariah yang menerapkan sistem bagi hasil dan bebas dari riba, gharār, dan maysīr. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga yang dapat dikatakan sebagai riba dan hukumnya haram. Maka dari itu informan hanya ingin menggunakan jasa bank syariah dalam segi transaksi berbisnis *online shop*.⁸

7. Informan Ketujuh

a. Identitas Informan

Nama : Nurul

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Jenis Usaha : Cup cake

b. Uraian

Nurul lebih suka berbisnis *online shop*, menurutnya lebih mudah dalam mendapatkan keuntungan karena sambil kuliah pun dia dapat

⁸Ida, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, pada tanggal (03 Juni 2016).

berbisnis. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa pembuatan cup cake. Informan memasarkan jasa tersebut melalui sosial media berupa BBM. Untuk saat ini pelanggan yang berminat dengan jasa yang ditawarkan informan masih dalam wilayah yang terjangkau. Dari segi transaksi informan dan pelanggan melakukan secara COD. Adapun pelanggan yang ingin melakukan transaksi melalui jasa perbankan. Maka dalam hal ini informan berminat untuk menggunakan jasa bank konvensional. Menurut informan dengan menggunakan jasa bank konvensional lebih mudah dalam menemukan *ATM center*. Maka dari itu informan berminat untuk melakukan transaksi melalui jasa bank konvensional dalam berbisnis *online shop*.⁹

8. Informan Kedelapan

a. Identitas Informan

Nama : Nor Aida

Jurusan : Ekonomi Syariah

Jenis Usaha : Tata Rias

b. Uraian

Menurut informan dia lebih menyukai berbisnis *online shop* karena dalam berbisnis *online shop* tidak perlu modal yang besar sudah bisa

⁹Nurul, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, Pada tanggal (04 Juni 2016).

mendapatkan keuntungan. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa tata rias. Untuk hal ini, informan memasarkan jasa tersebut melalui sosial media berupa line dan BBM. Dari segi transaksi informan dan pelanggan melakukan secara COD. Adapun pelanggan yang ingin bertransaksi melalui jasa perbankan. Dalam hal ini, informan berkeinginan melakukan transaksi melalui jasa bank syariah dan jasa bank konvensional. Menurut informan melakukan transaksi melalui kedua jasa bank tersebut, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Karena dari segi biaya transaksi untuk sesama jasa bank syariah lebih kecil dibandingkan bertransaksi berbeda jasa bank. Seperti, transaksi melalui jasa bank syariah ke jasa bank konvensional. Maka dari itu informan berkeinginan melakukan transaksi melalui kedua jasa bank tersebut sebagai kebutuhan pelanggan. Layaknya penjual terhadap pembeli dengan pelayanan yang maksimal.¹⁰

9. Informan Kesembilan

a. Identitas Informan

Nama : Mega Sartika

Jurusan : Ekonomi Syariah

Jenis Usaha : Henna (pacar kuku tangan)

¹⁰Nor Aida, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, pada tanggal (06 Juni 2016).

b. Uraian

Menurut Mega Sartika berbisnis *online shop* lebih menguntungkan karena tidak perlu modal besar dan waktu yang banyak dia dapat berbisnis kapan pun dimana pun. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa henna. Untuk saat ini informan mempromosikan jasa tersebut melalui sosial media berupa BBM. Dari segi transaksi dalam berbisnis *online shop* informan dan pelanggan melakukan secara COD. Adapun pelanggan yang ingin melakukan transaksi melalui jasa perbankan. Dalam hal ini, informan berminat untuk melakukan transaksi melalui jasa bank konvensional. Menurut informan menggunakan jasa bank konvensional lebih aman dan nyaman dari segi pelayanan yang menyediakan *SMS Banking* dan *Mobile Banking* dan mudah dalam menemukan *ATM center*. Maka dari itu informan lebih berminat menggunakan jasa bank konvensional tersebut sebagai tempat bertransaksi dalam berbisnis *online shop*.¹¹

10. Informan Kesepuluh

a. Identitas Informan

Nama : Fikri

Jurusan : Ekonomi Syariah

Jenis Usaha : Elektronik

¹¹Mega Sartika, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, pada tanggal (07 Juni 2016).

b. Uraian

Menurut Fikri berbisnis *online shop* di zaman sekarang itu lebih mudah dan lebih cepat mendapatkan keuntungan. Karena, menurut Fikri dari segi memasarkan lebih mudah dan cepat dikenal orang banyak dengan berbisnis *online shop*. Dan menurut informan juga lebih fleksibel karena kapan pun dimana pun dia dapat melakukan bisnis *online shop*. Dalam berbisnis *online shop* informan menawarkan jasa berupa jasa elektronik. Untuk saat ini informan memasarkan jasa tersebut melalui sosial media berupa BBM. Sehingga pelanggan yang berminat dengan jasa elektronik tersebut masih dalam wilayah yang terjangkau. Dan dari segi transaksi informan terhadap pelanggan melakukan secara COD. Meskipun terkadang ada pelanggan yang ingin bertransaksi melalui jasa perbankan. Dalam hal ini, informan berkeinginan melakukan transaksi melalui jasa bank syariah dan jasa bank konvensional. Menurut informan melakukan transaksi melalui kedua jasa bank tersebut, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Karena dari segi biaya transaksi untuk sesama jasa bank syariah lebih kecil dibandingkan bertransaksi berbeda jasa bank. Seperti, transaksi melalui jasa bank syariah ke jasa bank konvensional. Maka dari itu

informan berminat dalam menggunakan kedua jasa bank tersebut untuk transaksi berbisnis *online shop*.¹²

MATRIKS PENGGUNA JASA BANK SYARIAH DAN JASA BANK KONVENSIONAL DALAM BISNIS *ONLINE SHOP* PADA BEBERAPA MINAT MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INFORMAN	MINAT DALAM MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH	MINAT DALAM MENGGUNAKAN JASA BANK KONVENSIONAL	ALASAN	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
Mahasiswa I	✓		Menerapkan sistem bagi hasil dan bebas dari riba, maysir dan gharar	Pengetahuan
Mahasiswa II	✓	✓	Agar tidak berat dalam biaya transaksi pelanggan terhadap informan yang menggunakan kedua jasa bank	Kebutuhan
			Mudah dalam menemukan ATM center dan dilihat	

¹²Fikri, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wawancara Pribadi, pada tanggal (07 Juni 2016).

Mahasiswa III		✓	dari segi transaksi yang sering dilakukan pelanggan	Emosional
Mahasiswa IV	✓		Menerapkan sistem bagi hasil dan bebas dari riba, maysir dan gharar	Pengetahuan
Mahasiswa V	✓	✓	Agar tidak berat dalam biaya transaksi pelanggan terhadap informan yang menggunakan kedua jasa bank	Kebutuhan
Mahasiswa VI	✓		Menerapkan sistem bagi hasil dan bebas dari riba, maysir dan gharar	Pengetahuan
Mahasiswa VII		✓	Mudah dalam menemukan ATM center	Emosional
Mahasiswa VIII	✓	✓	Agar tidak berat dalam biaya transaksi pelanggan terhadap informan yang menggunakan kedua jasa	Kebutuhan

			bank	
Mahasiswa IX		✓	Lebih aman dan nyaman dari segi pelayanan yang menyediakan SMS banking dan Mobile Banking dan mudah dalam menemukan ATM center	Emosional
Mahasiswa X	✓	✓	Agar tidak berat dalam biaya transaksi pelanggan terhadap informan yang menggunakan kedua jasa bank	Kebutuhan

Sumber: Data diperoleh tahun 2016.

Keterangan:

✓ : Minat mahasiswa yang ingin menggunakan jasa perbankan.

C. Analisis Data

1. penggunaan jasa bank syariah dan jasa bank konvensional dalam bisnis *online shop* pada beberapa minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan teori Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan atau ada yang menyuruh.¹³

Dari keseluruhan 10 (sepuluh) orang mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Terdapat 3 (tiga) orang mahasiswa yang berminat menggunakan jasa bank syariah, 3 (tiga) orang mahasiswa yang berminat menggunakan jasa bank konvensional, dan 4 (empat) orang mahasiswa yang berminat menggunakan kedua jasa bank tersebut. Dari 10 (sepuluh) orang mahasiswa tersebut mengakui bahwa keinginan dalam menggunakan jasa perbankan tersebut tidak karena ada paksaan ataupun suruhan dari orang lain berdasarkan keinginan diri sendiri karena dilihat dari aktivitas para informan yang berbisnis *online shop* dan perlu menggunakan jasa perbankan untuk bertransaksi.

Kriteria dari 10 (sepuluh) orang minat mahasiswa yang ingin menggunakan jasa perbankan dapat digolongkan menjadi:

- a. Tinggi, karena dilihat dari 10 informan yang berminat menggunakan jasa perbankan dalam waktu segera.

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.180.

Sesuai dengan teori yang dikatakan Yudrik Jahja yang mengatakan bahwa minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- a. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- b. Minat mempengaruhi apa yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.
- c. Minat menimbulkan efek dekskriminatif.
- d. Erat hubungannya dengan motivasi.¹⁴

Teori Yudrik Jahja yang mengatakan “ minat bersifat pribadi dan mempunyai perbedaan dengan minat orang lain, dan minat mempengaruhi yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode” hal tersebut terbukti, dengan adanya alasan informan yang ingin menggunakan jasa bank syariah, adanya alasan informan yang ingin menggunakan jasa bank konvensional, dan adanya alasan informan yang ingin menggunakan kedua jasa bank tersebut. Menurut informan yang ingin menggunakan jasa bank syariah dikarenakan informan mempelajari bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil bebas riba, *maysir*, dan *gharar*. Informan yang ingin menggunakan jasa bank konvensional dikarenakan aman, nyaman dari segi pelayanan yang menyediakan *SMS Banking* dan *Mobile Banking* dan lebih mudah dalam menemukan *ATM center* dan dilihat dari segi transaksi yang sering

¹⁴Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, *Op.cit*, hlm. 63.

dilakukan pelanggan melalui jasa bank konvensional. Adapun informan yang ingin menggunakan kedua jasa bank tersebut dikarenakan dari segi pelanggan yang menggunakan kedua jasa bank, maka dari itu informan menggunakan kedua jasa bank tersebut sebagai kebutuhan bagi pelanggan.

Minat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Minat primitif atau biologis
2. Minat kultural atau sosial

Minat primitif atau biologis atau minat yang timbul dari kebutuhan – kebutuhan jasmani berkisar pada soal makanan dan aktifitas. Ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

Minat kultural atau sosial minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang benar-benar terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar luas terhadap hal-hal yang bernilai.

Dari hasil penelitian tentang minat mahasiswa yang ingin menggunakan jasa bank syariah dan jasa bank konvensional (informan 2, 5, 8, dan 10) keinginan dalam menggunakan kedua jasa bank tersebut termasuk kedalam bagian minat biologis. Hal itu terlihat dari alasan para informan yang meangatakan bahwa itu sebagai kebutuhan bagi pelanggan yang menggunakan kedua jasa bank tersebut. Untuk meringankan biaya transaksi bagi penyedia jasa maupun pelanggan yang menggunakan jasa tersebut. Dan enam informan lainnya termasuk dalam golongan minat kultural atau sosial.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan jasa bank syariah dan jasa bank konvensional dalam bisnis *online shop* pada beberapa minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Terdapat beberapa faktor yang penulis teliti dari keseluruhan informan dapat bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa bank syariah dan jasa bank konvensional dalam bisnis *online shop* pada beberapa minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ada 3 faktor yaitu:

1. Faktor emosional (informan 3, 7, dan 9)

Faktor emosional, mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Hal ini berdasarkan keterangan dari hasil wawancara penulis dengan informan 3, 7, dan 9. Ketiga informan ini ingin menggunakan jasa bank konvensional karena aman, nyaman dari segi pelayanan yang menyediakan *SMS Banking* dan *Mobile Banking* dan mudah dalam menemukan *ATM center* untuk bertransaksi melalui jasa transfer bank tersebut. Berdasarkan keinginan inilah penulis memasukan kategori keinginan atau suka terhadap jasa bank konvensional tersebut ke dalam kategori faktor emosional.

2. Faktor pengetahuan (informan 1, 4, dan 6)

Faktor pengetahuan, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong dari perbuatan belajar yang lebih banyak mengetahui dalam bidang yang disukainya. Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara penulis dengan para informan bahwa alasan mereka menggunakan jasa bank syariah dikarenakan pengetahuan mereka terhadap bank syariah. Mereka mengetahui bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank syariah juga tidak mengandung unsur riba, gharār, dan *maysir*. Dari pengetahuan itulah mereka berkeinginan menggunakan jasa bank syariah agar terhindar dari ketiga unsur tersebut. Hal ini berdasarkan pada firman Allah swt, dalam QS. Al-Baqarah/2:275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang

telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.¹⁵

Maka dalam hal ini penulis memasukan informan dalam kategori keinginan atau suka terhadap jasa bank syariah tersebut ke dalam kategori faktor pengetahuan yang menjauhi tentang ketiga unsur tersebut, karena sebagai muslim menurut para informan mengetahui ketiga unsur, jika masih di aplikasikan dengan menggunakan jasa yang mengandung unsur riba, gharār, dan maysīr. maka hukumnya tidak boleh atau haram. Mengetahui sesuatu yang dilarang Allah kemudian menerapkannya sungguh itu sesuatu yang dilarang dalam Islam.

3. Faktor kebutuhan (informan 2, 5, 8, dan 10)

Kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Sesuai dengan teori tersebut bahwa penulis mengkategorikan para informan ini dalam faktor kebutuhan yang ingin menggunakan kedua jasa, jasa bank syariah dan jasa bank konvensional yaitu dengan alasan mempermudah transaksi pelanggan maupun informan dalam berbisnis *online shop* agar dapat memperkecil biaya transaksi

¹⁵Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: Asy-Syifa, 2010), hlm. 36.

pelanggan terhadap informan. Maka dalam hal ini informan berkeinginan menyediakan kedua jasa bank tersebut. Demikian penulis mengkategorikan para informan tersebut dalam faktor kebutuhan.